

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Desa sebagai bagian terkecil dalam pemerintahan mempunyai peran penting dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Desa adalah bagian dari kehidupan masyarakat Indonesia yang mempunyai struktur sosial, ekonomi dan budaya yang khas dan seringkali didasarkan pada pertanian, industri lokal dan perikanan. Desa memegang peranan penting dalam usaha pemberdayaan yang efektif untuk memperoleh perubahan yang optimal dan menjadi elemen kunci dalam struktur pemerintahan, sehingga memiliki kontribusi besar terhadap keberhasilan program pemerintah pusat (Bahrudin dan Rahmanda, 2024).

Pemerintah desa harus dapat menciptakan suasana yang dapat mendukung masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Pemerintah desa memiliki kewenangan dan tanggung jawab dalam mengatur dan mengurus urusan pemerintahan serta kepentingan masyarakat setempat. Undang-Undang tersebut memberikan dasar hukum bagi pemerintah desa untuk melaksanakan tugasnya dalam pemberdayaan masyarakat serta memiliki kewenangan dalam mengelola sumber daya lokal. Namun, meskipun suatu desa memiliki potensi dan hal sumber daya manusia dan alam, masih banyak desa yang mengalami masalah dalam hal ini adalah kemiskinan (Putri Dkk, 2023).

Pemberdayaan masyarakat desa dapat dilihat sebagai usaha untuk mempercepat pembangunan desa. Pembangunan desa harus mengarah pada

peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memberdayakan masyarakat, serta mempercepat pembangunan ekonomi daerah yang efektif dan kokoh (Udhiya, Ramdani dan Gumilar, 2024). Untuk memaksimalkan pemberdayaan tersebut, maka pemerintah desa adalah motor penggerak yang dapat menjangkau masyarakat yang hendak diberdayakan.

Desa Sigaol Simbolon adalah salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Palipi, Kabupaten Samosir, Provinsi Sumatera dengan mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani. Desa Sigaol Simbolon memiliki potensi lokal yang cukup besar seperti sumber daya alam sebagai salah satu desa penghasil padi dan nenas terbesar di Samosir, budaya dan agrowisata. Pemerintah desa Sigaol Simbolon telah berupaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat melalui beragam program pemberdayaan, seperti pemberian infrastruktur pertanian, distribusi pupuk dan bibit dan pelatihan dalam mengelola produk lokal seperti nenas. Adanya program ini tentunya bertujuan untuk mendukung sektor pertanian yang menjadi mayoritas pencaharian masyarakat desa Sigaol Simbolon.

Namun, berdasarkan hasil wawancara dan observasi, diperoleh informasi bahwasanya program-program tersebut masih belum berjalan dengan efektif untuk meningkatkan perekonomian lokal desa Sigaol Simbolon. Meskipun bantuan seperti infrastruktur pertanian, distribusi pupuk dan bibit serta pelatihan pengelolaan produk lokal, pemerintah desa masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan dan pemanfaatan program tersebut dengan maksimal serta pelatihan yang diberikan oleh pemerintah desa belum diikuti dengan baik oleh masyarakat. Rendahnya partisipasi masyarakat pada program pemberdayaan yang

diupayakan oleh pemerintah desa menjadi salah satu penghambat bagi pemerintah desa untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Padahal partisipasi masyarakat dalam proses pemberdayaan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi adalah konsep utama dalam pemberdayaan masyarakat. Hal tersebut tentunya memberikan dampak terhadap peningkatan perekonomian desa masih terbatas. Sebagaimana menurut Afriansyah dkk (2022) Keberhasilan program tidak hanya bergantung pada pihak yang melakukan pemberdayaan, tetapi juga keaktifan pihak yang diberdayakan.

Dalam struktur pemerintah berdasarkan UU. No 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah, pemerintah desa merupakan tingkat wilayah terendah sebagai ujung tombak pelaksanaan asas ekonomi. Undang-Undang tersebut menetapkan bahwa desa sebagai salah satu kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui pemerintah dalam sistem pemerintahan nasional dan berada dalam kabupaten.

Struktur pemerintah desa memegang peranan penting untuk mengimplementasikan program-program pemberdayaan masyarakat. Struktur pemerintahan desa Sigaol Simbolon terdiri dari kepala desa, perangkat desa, sekretaris, badan permusyawaratan desa serta lembaga-lembaga desa seperti karang taruna, STM dan sebagainya. Kepala desa selaku pemimpin tertinggi di tingkat desa yang mengendalikan dan membina keberhasilan program pemberdayaan masyarakat. Para perangkat desa juga memiliki kewenangan untuk membantu kepala desa dalam menjalankan program tersebut. Sementara itu BPD

berperan sebagai lembaga yang mewakili aspirasi masyarakat dalam proses perencanaan dan pengawasan pembangunan. Serta lembaga-lembaga desa yang diharapkan dapat menjadi mediator antara masyarakat dan pemerintah desa dalam mengembangkan potensi lokal melalui pemberdayaan masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat memegang peranan penting dalam meningkatkan taraf ekonomi masyarakat desa. Dalam pelaksanaannya, pemberdayaan tidak bertujuan menciptakan ketergantungan terhadap program-program yang tersedia, melainkan mendorong masyarakat untuk berusaha secara mandiri. Esensi dari pemberdayaan adalah membangun dan mengembangkan potensi yang telah ada melalui pemberian dorongan, peningkatan kesadaran akan kemampuan diri, serta memfasilitasi proses pembelajaran yang terstruktur. Keberhasilan pemberdayaan dapat dilihat dari sejauh mana masyarakat mampu mengembangkan potensi yang mereka miliki. (Afriansyah dkk 2022).

Merujuk pada pemaparan di atas, maka peneliti ingin melihat peran kepala desa dalam pemberdayaan masyarakat. Peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian berikut karena berdasarkan kenyataan yang ada di desa Sigaol Simbolon masih banyak masyarakat yang termasuk dalam keluarga prasejahtera. Mayoritas tingkat pendapatan yang masih rendah dan kurangnya pemahaman terkait pemanfaatan potensi lokal desa tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menganggap penting dan tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi di Desa Sigaol Simbolon Kabupaten Samosir”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka peneliti memberikan identifikasi masalah sebagai berikut.

- 1) Program pemerintah desa masih belum berjalan dengan efektif untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa Sigaol Simbolon.
- 2) Rendahnya partisipasi masyarakat desa Sigaol Simbolon dalam program pemberdayaan desa.

1.3. Batasan Masalah

Peneliti memberikan batasan masalah agar penelitian lebih lebih terarah dan tidak menyimpang. Adapun batasan masalah penelitian ini adalah “Peran pemerintah desa dalam mengembangkan potensi lokal untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa Sigaol Simbolon.”

1.4. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana peran pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa Sigaol Simbolon ?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa Sigaol Simbolon.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan melalui penelitian ini yaitu secara teoritis dan secara praktis.

1. Secara teoritis

Penelitian ini dapat menambah literatur dan referensi akademis terkait peran kepala desa dalam proses pemberdayaan masyarakat di tingkat desa. Dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai teori-teori pemberdayaan masyarakat yang diaplikasikan dalam konteks pemerintahan desa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi kepala desa dan aparat desa

Penelitian ini dapat menjadi acuan dalam meningkatkan efektivitas peran kepala desa dalam merancang dan mengimplementasikan program pemberdayaan masyarakat yang lebih optimal dan tepat sasaran.

b. Bagi masyarakat Desa Sigaol Simbolon

Penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada masyarakat tentang pentingnya peran serta dalam program pemberdayaan yang dipimpin oleh kepala desa, serta manfaat yang dapat diperoleh dari program tersebut.